

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah teknik untuk mendapatkan informasi dari pengumpulan data dalam bentuk angka sebagai cara untuk meneliti apa yang ingin diteliti. Penelitian ini dilakukan menggunakan kuantitatif Deskriptif yang merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan atau menjelaskan hasil yang telah diperoleh dari suatu penelitian secara menyeluruh dan terperinci. Penelitian ini menekankan pada penyajian data sesuai fakta yang ada, sehingga hasilnya dapat memberikan gambaran yang akurat tentang variabel yang diteliti.⁴⁶ Penelitian ini menerapkan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk mempelajari bagian-bagian dari suatu fenomena dan hubungan sebab-akibat di antara bagian-bagian tersebut. Dalam praktiknya, penelitian kuantitatif biasanya menggunakan metode statistik untuk mengumpulkan dan menganalisis data angka dari penelitian.⁴⁷

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Nusantaru.id yang beralamat di Jl. Sumber Jiput No 20 Rejomulyo Kota Kediri

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang menjadi fokus penelitian dan memiliki karakteristik tertentu yang dapat dipelajari serta

⁴⁶ Desiana Nuriza Putri, *Rancangan Penelitian Bidang Teknologi Pangan Analisa Data dengan SPSS dan Minitab* (Malang: UMMPress, 2020).

⁴⁷ Karimuddin Abdullah, dll., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2022), 1.

dianalisis. Dalam konteks penelitian, populasi mencakup tidak hanya jumlah objek yang diteliti, tetapi juga semua karakteristik dan sifat yang melekat pada objek tersebut. Populasi dapat berupa individu, kelompok, atau benda yang menjadi sumber data penelitian.⁴⁸ Dalam penelitian, populasi yang digunakan yakni seluruh konsumen yang pernah membeli buket di Nusantary.id yang berjumlah tak terhingga.

2. Sampel

Sampel adalah metode pengumpulan data di mana sebagian populasi saja yang dipilih untuk mengidentifikasi sifat serta karakteristik yang diinginkan dari suatu populasi. Dalam konteks penelitian, sampel didefinisikan sebagai sekumpulan partisipan yang diambil dari suatu organisasi populasi sesuai dengan prosedur tertentu untuk memberikan sampel yang mewakili populasi.⁴⁹

Penelitian ini menerapkan teknik *probability sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang memberi peluang pada setiap anggota untuk terpilih sebagai sampel, dan pengambilan sampel dipilih secara *simple random sampling* dimana sampel dipilih secara acak tanpa melihat karakteristik tertentu. Untuk perhitungan jumlah sampel memakai rumus Isaac dan Michael, dengan populasi tak terhingga. Dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, sehingga memperoleh sampel yang berjumlah 349 responden.⁵⁰

⁴⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Kediri: Literasi Media Publishing, 2015), 63.

⁴⁹ Iskandar, *Metode Penelitian Dakwah* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Madia, 2022), 174.

⁵⁰ Setyo Tri Wahyudi, *Statistika ekonomi: Konsep, teori, dan penerapan* (Universitas Brawijaya Press, 2017).

Tabel 3.1
Tabel Isaac dan Michael

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	157	140	3000	543	312	248
20	29	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	103	97	1100	414	265	217	400000	663	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	133	122	1800	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	237	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000 ∞	663 664	348 349	271 272

Keterangan:

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{e^2}$$

n = jumlah sampel

Z = nilai z pada tingkat kepercayaan 95% \rightarrow 1,96

p = proporsi populasi yang diasumsikan memiliki karakteristik tertentu \rightarrow 0,48

$q = 1 - p = 0,52$

e = tingkat kesalahan yang diizinkan \rightarrow 0,05

Substitusi nilai:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{e^2} \\
 &= \frac{1,96^2 \cdot 0,48}{(0,05)^2} \\
 &= \frac{3,998}{0,025} \\
 &= \frac{349}{349}
 \end{aligned}$$

Dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, sehingga memperoleh sampel yang berjumlah 349 responden.⁵¹

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, pengertian variabel adalah sesuatu dalam bentuk apa pun, yang peneliti putuskan untuk diteliti guna mengumpulkan data dan menarik kesimpulan. Variabel pada penelitian ini dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

1. Variabel Independen (*Independent Variable*)

Variabel independen (*independent variable*) adalah variabel yang diperkirakan menyebabkan, mempengaruhi, atau berdampak pada hasil tertentu, dalam artian variasi variabel independen diasumsikan dapat menjelaskan sebagian atau seluruh variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat 1 variabel independen yaitu kualitas produk (X). Menurut Kotler berpendapat bahwa produk adalah segala sesuatu yang bisa dipasarkan ke pasar untuk dibeli, diperhatikan, dikonsumsi ataupun dipergunakan.⁵²

2. Variabel Dependen (*Dependent Variable*)

⁵¹Setyo Tri Wahyudi, *Statistika ekonomi: Konsep, teori, dan penerapan* (Universitas Brawijaya Press, 2017).

⁵²Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran Edisi 4*, (Yogyakarta: Andi, 2015), 100

Variabel dependen (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Oleh karena itu, variabel terikat atau dependen bergantung pada variabel bebas atau independen.⁵³ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah keputusan pembelian (Y).

E. Definisi Operasional

a) Variabel bebas

Tabel 3.2
Indikator Variabel Kualitas Produk (X)

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Kualitas Produk (X)	Kualitas produk merupakan kemampuan produk untuk mengoperasikan fungsinya dengan baik, yang meliputi aspek-aspek seperti ketahanan produk, konsistensi kinerja (keandalan), akurasi dalam memenuhi spesifikasi, kemudahan pengoperasian dan perbaikan, serta fitur-fitur lain yang memberikan nilai tambah bagi konsumen.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja (<i>Performance</i>) 2. Keandalan (<i>Reliability</i>) 3. Keistimewaan Tambahan (<i>Features</i>) 4. Kesesuaian (<i>Conformance</i>) 5. Daya Tahan (<i>Durability</i>) 7. Keindahan (<i>Aesthetics</i>) 8. Kualitas yang Dipersepsikan (<i>Perceived Quality</i>)

Sumber : Kotler dan Amstrong 2019

b) Variabel terikat

Tabel 3.3
Indikator Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Variabel	Definisi operasional	Indikator
Keputusan pembelian (Y)	keputusan pembelian merupakan tahap akhir dalam serangkaian proses yang dilalui konsumen ketika hendak membeli suatu produk.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengenalan Kebutuhan 2) Pencarian Informasi 3) Evaluasi Alternatif 4) Keputusan Pembelian 5) Perilaku Pasca Pembelian

Sumber: Kotler dan Amstrong.⁵⁴

⁵³ Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2023), 21.

⁵⁴Kotler dan Armstrong, *Prinsip-prinsip pemasaran*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode yang dipilih peneliti untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data yaitu langkah penting dalam penelitian, untuk memperoleh data yang valid, akurat, dan diyakini kebenarannya.⁵⁵ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung fenomena yang sedang berlangsung. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data langsung dari objek atau situasi yang diamati.⁵⁶

2. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan alat berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh subjek penelitian atau responden. Kuesioner digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengumpulkan informasi dari responden melalui tanggapan mereka terhadap pertanyaan-pertanyaan yang disajikan.⁵⁷

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah panduan tertulis yang mencakup wawancara, observasi, dan pertanyaan yang disiapkan untuk mengumpulkan informasi.⁵⁸ Instrumen ini merupakan bagian penting dari proses penelitian, berperan dalam

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁵⁶ Eko Haryono, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota IKAPI Jawa Barat, 2024), 181-182.

⁵⁷ Harnilawati, dkk., *Metode Penelitian* (Makassar: Cendekia Publisher, 2024), 88.

⁵⁸ Andika Saputra Ovan, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), 1.

mendukung ketepatan rancangan penelitian.⁵⁹ Dalam penelitian ini, bentuk instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner.

H. Teknik Analisis Data

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Tahap *editing* adalah mengecek data yang telah dikumpulkan, baik dalam bentuk daftar pertanyaan, kartu, atau buku register. Pada tahap ini, data yang kurang dilengkapi, dan informasi yang belum jelas akan diperbaiki atau dikoreksi.⁶⁰ Setiap perbedaan antara jawaban yang diperoleh dari responden dan situasi nyata yang mungkin timbul akibat kesalahan yang dibuat saat mengumpulkan informasi di lapangan lalu diperiksa. Informasi yang telah diisi diverifikasi untuk memastikan bahwa informasi tersebut akurat, komprehensif, dan benar.⁶¹

2. *Coding* (Kode)

Coding adalah proses mengubah pertanyaan dan jawaban menjadi angka. Ini memudahkan proses reduksi data, analisis, penyimpanan, dan penyebaran data. Pemberian kode berupa angka membantu mengelompokkan jawaban sehingga mempermudah analisis data.⁶² Digunakan dengan cara sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (*independent*), yakni kualitas produk (X)
- b. Variabel terikat (*dependent*), yakni keputusan pembelian (Y)

3. *Scoring* (Skor)

Scoring adalah proses memberikan nilai pada setiap jawaban dalam

⁵⁹ Ayu Nurul Amalia, dkk., *Penyusunan Instrumen Penelitian Konsep, Teknik, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Contoh Instrumen Penelitian* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2023), 3.

⁶⁰ Afriza Umami, *Konsep Dasar Biotatistik* (Kediri: Pelita Medika, 2021), 25.

⁶¹ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi UII, 1981), 81

⁶² Bagong Suyanto, dkk., *Metode Penelitian Sosial Edisi Ketiga* (Jakarta: Prenada Media, 2022), 95.

angket yang telah dibagikan. Skor pada kuesioner ini biasanya menggunakan skala Likert, yang terkait dengan pernyataan mengenai sikap responden.⁶³

Sangat Setuju (SS) = skor 5

Setuju (S) = skor 4

Sedang (N) = skor 3

Tidak Setuju (TS) = skor 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = skor 1

4. *Tabulating*

Tabulating (tabulasi) adalah proses menyusun dan menghitung data yang telah diberi kode, kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Proses ini membantu menggambarkan jawaban responden secara sistematis dan dapat digunakan untuk menghasilkan statistik deskriptif atau melakukan analisis lebih lanjut, seperti tabulasi silang, guna melihat hubungan antar variabel dalam penelitian.⁶⁴

5. *Processing*

Processing adalah tahap penghitungan, pengolahan, atau analisis data menggunakan metode statistik. Proses ini sering dilakukan dengan bantuan *software* seperti SPSS, dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih objektif.⁶⁵

⁶³ Wahdan Najib Habiby, *Statistika Pendidikan* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017), 28-30.

⁶⁴ Muhammad Syahbudi, dkk., *Buku Ajar: Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2023), 226.

⁶⁵ Bambang Parastyo dan Lina Mifhatul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 174.

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah proses untuk memastikan bahwa suatu instrumen atau alat ukur dapat mengukur dengan tepat sesuai dengan apa yang seharusnya diukur.⁶⁶ Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mengukur secara tepat masalah yang ingin diukur.⁶⁷ Validitas menunjukkan seberapa akurat alat ukur dalam mengukur suatu masalah.⁶⁸ Menurut para ahli, uji validitas dapat dilakukan menggunakan rumus *pearson product moment*. Setelah itu, hasilnya diuji kembali dengan uji t untuk menentukan signifikansinya, kemudian ditafsirkan berdasarkan indeks korelasinya. Berikut adalah rumus *pearson product moment*⁶⁹, Rumus :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

rx_y = koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum xy$ = total dari hasil perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = nilai dari x yang dikuadratkan

$\sum y^2$ = nilai dari y yang dikuadratkan

$(\sum x)^2$ = total nilai x yang dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = total nilai y yang dikuadratkan

⁶⁶ Rohmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Ali Publishing, 2017), 93.

⁶⁷ Andika Saputra Ovan, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), 3.

⁶⁸ Andika Saputra Ovan, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), 3.

⁶⁹ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reabilitas* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 12.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel ($df = n-2$). Nilai r-hitung diperoleh dari *corrected item total correlation*. Untuk pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut:

- i. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka indikator tersebut dinyatakan valid.
- ii. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau bernilai negatif, maka indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menilai konsistensi atau kestabilan hasil pengukuran.⁷⁰ Reliabilitas mengacu pada seberapa andal suatu alat ukur dalam menghasilkan hasil yang konsisten. Reliabilitas instrumen mencerminkan proses pengukuran yang dapat dipercaya dan digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk uji reliabilitas, dapat digunakan metode *Cronbach's Alpha*, yang diukur pada skala 0 hingga 1. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6, maka reliabilitasnya dianggap baik.⁷¹

b. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan oleh peneliti dengan tujuan menggambarkan ciri-ciri dan mendukung variabel dalam penelitian.

Proses ini meliputi perhitungan nilai rata-rata (*mean*), median, dan

⁷⁰ Rohmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Ali Publishing, 2017), 93.

⁷¹ Abd. Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 147-148.

standar deviasi. Dalam penelitian ini, dilakukan proses kategorisasi untuk mengelompokkan nilai total ke dalam lima tingkatan, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang, dan sangat kurang.

Penggunaan jenjang kategorisasi ini bertujuan memberikan interpretasi yang mempermudah dalam pengukuran variabel yang diteliti. Selain itu, kategorisasi tersebut juga dilakukan agar hasil penelitian dapat dianalisis secara relevan berdasarkan teori dan fenomena yang ada, serta agar temuan penelitian dapat disimpulkan dan dibandingkan dengan landasan teori maupun kondisi yang terjadi di lapangan.⁷² Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, dilakukan pengelompokan kategori untuk setiap variabel dalam penelitian. Pengelompokan ini didasarkan pada nilai rata-rata empiris (*mean*). Kategori dibagi menjadi lima tingkat sebagai berikut⁷³:

- a) Sangat Kurang: $X \leq M - 1,5 SD$
- b) Kurang: $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
- c) Cukup Baik: $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
- d) Baik: $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
- e) Sangat Baik: $X > M + 1,5 SD$

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang digunakan tepat dan valid. Uji asumsi klasik yang umum dilakukan meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas,

⁷² Maria Chitra, *Spiritualitas dan Kesejahteraan Psikologis* (Zahir Publishing, 2020), 91.

⁷³ Yuzrizal, *Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan* (Syiah Kuala University Press Darussalam, 2015), 182.

dan autokorelasi. Pengujian asumsi klasik bertujuan agar persamaan regresi yang diperoleh memiliki estimasi yang akurat, tidak bias, dan konsisten.⁷⁴

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data memiliki distribusi normal. Cara untuk mendeteksinya adalah dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Normal P-P Plot of regression standardized sebagai dasar pengambilan keputusannya. Jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka model regresi tersebut telah normal dan layak dipakai untuk memprediksi variabel bebas dan sebaliknya. Cara lain uji normalitas adalah dengan metode uji One Sample Kolmogorov Smirnov. Kriteria pengujiannya adalah Jika nilai sig > 0,05, akibatnya data berdistribusi normal, namun jika < 0,05, akibatnya data tidak berdistribusi normal.⁷⁵

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat terkait terdapat hubungan linearitas atau tidak, perhitungan melalui komputerisasi menggunakan *SPSS for windows* versi 26 Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear apabila taraf signifikan <

⁷⁴ Ervina, dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 140.

⁷⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: UNMUH Ponorogo Press, 2017), 83.

0,05, sebaliknya jika taraf signifikan $> 0,05$ maka hubungan antara keduanya tidak linear.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah varians kesalahan (residual) dalam model regresi bersifat tidak konstan. Heteroskedastisitas dapat menyebabkan masalah dalam penaksiran parameter dan mengurangi keakuratan analisis. Model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas menunjukkan model regresi yang kuat.⁷⁶ Grafik scatter plot dapat digunakan untuk menentukan ada tidak nya heteroskedastisitas pada penelitian ini.

d. Uji Korelasi *Product Moment*

Analisis korelasi merupakan salah satu uji dalam statistik inferensial yang digunakan untuk menguji apakah antara dua variabel atau lebih memiliki suatu hubungan atau tidak.⁷⁷ Berikut ini merupakan tahapan yang dapat dilakukan dalam memutuskan nilai korelasi (r), yaitu:

- 1) Membuat table penolong.
- 2) Menghitung nilai r

Rumus :

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{(\sum x^2) - \frac{(\sum x)^2}{n}} \sqrt{(\sum y^2) - \frac{(\sum y)^2}{n}}}$$

r = korelasi *person product moment*

⁷⁶Imam Ghazali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23," 2016.

⁷⁷Sutopo, E. Y., & Slamet, A.. *Statistik Inferensial*. Penerbit Andi, 2017.

n = Jumlah sampel

x = variabel bebas (produk dan promosi)

y = variabel terikat (keputusan pembelian)

Analisis korelasi pearson menggunakan metode *Pearson Product Moment* yang bertujuan untuk menguji kekuatan hubungan variabel kualitas produk (X) terhadap keputusan pembelian (Y).⁷⁸

Berikut kriteria interpretasi koefisien nilai r yang digunakan untuk menilai tinggi rendahnya korelasi antar variabel:

- 1) Nilai r 0,80 – 0,999 (sangat kuat)
- 2) Nilai r 0,60 – 0,799 (kuat)
- 3) Nilai r 0,40 – 0,599 (cukup)
- 4) Nilai r 0,20 – 0,399 (rendah)
- 5) Nilai r 0,00 – 0,199 (sangat rendah)

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier adalah metode analisis data yang digunakan untuk memprediksi nilai suatu variabel berdasarkan variabel lainnya. Teknik ini menggambarkan hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas dalam bentuk persamaan matematis linear.⁷⁹ Persamaan dari regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

⁷⁸Sudaryana, B., & Agusiady, H. R. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Deepublish. 2020.

⁷⁹ Asep Mulyana, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Makassar: CV. Tohar Media, 2019), 79.

X = Kualitas Produk

e = Error term

a = Konstanta

b = Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan b (-) maka terjadi penurunan X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis ataupun dugaan sementara dengan menganalisis data sampel. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak.⁸⁰ Adapun hipotesis dalam penelitian ini ialah:

1) Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan apakah model regresi secara keseluruhan signifikan dalam menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji ini membandingkan variasi antar kelompok dengan variasi dalam kelompok dan menghasilkan nilai F-statistik, yang digunakan untuk menilai apakah hubungan yang ditemukan terjadi secara signifikan atau hanya kebetulan.⁸¹ Pengujian ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu

⁸⁰Yuliana, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," *Alfabeta, Bandung*, 2016.

⁸¹ Rini Yanti, dkk., *Buku Ajar Statistik dan Probabilitas Dasar* (Jepara: Serasi Media Teknologi, 2024), 238.

membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan tingkat signifikansi (α), atau membandingkan nilai f hitung dengan f tabel. Berikut adalah kriteria pengambilan keputusan uji f ⁸²:

- a) Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.): Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima, artinya secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika Sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Berdasarkan Perbandingan F hitung dan F tabel: Jika F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai F tabel ditentukan berdasarkan derajat kebebasan $df_1 = \text{jumlah variabel independen}$ (k) dan $df_2 = n - k - 1$, di mana n adalah jumlah sampel.

2) Uji T

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi masing-masing variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Uji ini membandingkan rata-rata sampel dengan rata-rata populasi yang diasumsikan, serta mempertimbangkan variasi data dan ukuran sampel. Nilai t -statistik yang dihasilkan menunjukkan apakah suatu variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.⁸³ Uji ini menentukan apakah ada hubungan terdapat hubungan signifikan antara variabel independent dengan dependent.

⁸² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan Ke VIII.* (Semarang: Badan Penerbit, 2018), 96.

⁸³ Hafnidar A. Rani dan Nopa Arlianti, *Dasar-Dasar Statistika Dan Probabilitas Dalam Ilmu Sains* (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024), 47.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a) Jika nilai uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel *independent* berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*.
- b) jika nilai uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.⁸⁴

c. Koefisien determinasi (R^2)

Kemampuan suatu model dalam menjelaskan variabel terikat diukur dari koefisien determinasinya (R^2). Sejauh mana variabel bebas (X) dapat menjelaskan variabel terikat (Y) dipastikan dalam penelitian ini dengan perhitungan korelasi determinasi. Standar penilaian yang diterapkan pada koefisien determinasi: (R^2) sama dengan 0, menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai (R^2) berkisar 1 atau hampir 100%

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinasi

R^2 = Nilai Koefisien Korelasi

⁸⁴Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*.